

Membangun kesadaran investasi pasar modal syariah mahasiswa UIN Salatiga

Endang Sriani*, M. Taufiq Zam Zami
Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: endangsriani@uinsalatiga.ac.id)

Received: 6-September-24; Revised: 16- October-24; Accepted: 4- December-24

Abstract

Investment is an essential instrument for the stability of capital markets and the economic growth of a country. Therefore, increasing awareness among younger generations about capital market investments is crucial, as it can help them manage finances and navigate future economic challenges. The objective of the educational and mentoring program for students of the Faculty of Sharia at UIN Salatiga regarding investment in the Sharia capital market is to enhance inclusive financial literacy and foster a community of young people who are aware of Sharia investments from an early age. Sharia investment education is particularly important for young generations to prevent them from falling into fraudulent investment schemes that could harm society. This program employs the Participatory Action Research (PAR) method, which involves five stages: developing an integrated system, analyzing the current situation, implementing developmental changes, evaluating or reviewing the outcomes, and generating reports and recommendations. The outcomes of this initiative include the realization of investment-literate students at the Faculty of Sharia UIN Salatiga, their understanding of Sharia capital market investment literacy, the practice of Sharia capital market investments, and the establishment of agents of change who are capable of educating the public about Sharia capital market investments, all of whom are part of the Sharia Stock Community of Salatiga.

Keywords: Salatiga Sharia Stocks, Sharia Capital Market, Sharia Investment, Sharia Stocks,.

Abstrak

Investasi merupakan instrumen penting dalam stabilitas pasar modal dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, sehingga kesadaran generasi muda mengenai investasi pasar modal menjadi penting karena dapat membantu mereka mengelola keuangan dan menghadapi tantangan perekonomian di masa depan. Edukasi investasi syariah sangat penting untuk dilakukan khususnya terhadap generasi muda agar tidak mudah terjebak pada investasi bodong yang dapat merugikan Masyarakat. Tujuan edukasi dan pendampingan terhadap mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga terkait investasi pada pasar Modal syariah adalah meningkatkan literasi keuangan inklusif dan membentuk komunitas pemuda yang sadar akan investasi syariah sejak dini. Kegiatan ini menggunakan Metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan menggunakan lima tahapan, yakni pengembangan sistem terpadu, analisis situasi aktual, pengembangan yang terimplementasi, evaluasi atau tinjauan atas perubahan, dan laporan dan rekomendasi. Hasil kegiatan ini adalah Terwujudnya mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga yang melek investasi dan memiliki pemahaman terhadap literasi investasi pasar modal Syariah, terwujudnya praktik investasi pada pasar modal Syariah dan Terbentuknya agen-agen perubahan yang mampu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang investasi pada pasar modal Syariah yang tergabung dalam komunitas Saham Syariah Salatiga.

Kata kunci: Saham Syariah Salatiga, Pasar Modal Syariah, Investasi Syariah, Saham Syariah.

How to cite: Sriani, E., & Zami, M. T. Z. (2024). Membangun kesadaran investasi pasar modal syariah mahasiswa UIN Salatiga. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 344–352. <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1210>



1. Pendahuluan

Permasalahan keuangan tidak hanya muncul akibat besar dan kecilnya pendapatan, kesulitan pengelolaan keuangan dapat juga muncul dan menjadi permasalahan serius bagi masyarakat secara umum, apalagi bagi masyarakat yang belum memiliki literasi keuangan. Masalah yang muncul biasanya seputar pengambilan keputusan dalam saving, investasi, pengambilan kredit sampai pada perencanaan keuangan (Sopian, 2022). Permasalahan ekonomi juga kerap dialami oleh kaum milenial terutama yang berkaitan dengan pilihan investasi, apakah di sektor riil ataukah di sektor keuangan, apakah pada instrument Syariah ataukah konvensional (Rahadi & Stevanus, 2020).

Pasar Modal Syariah hadir untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat akan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Dalam pasar modal Syariah, saham maupun produk lainnya sudah sudah dijamin kehalalannya sehingga calon investor tidak perlu khawatir akan hal tersebut. Dengan demikian, pemerintah maupun pegiat investasi Syariah hanya perlu lebih sering memberikan edukasi kepada masyarakat agar calon investor tertarik untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Terutama kepada masyarakat Indonesia dan juga negara-negara Asia Timur Tengah yang mayoritas beragama Islam (Soemitra, 2009; Malkan et al., 2018).

Masyarakat Indonesia bisa dibilang memiliki minat yang cukup rendah dalam Pasar Modal Syariah yakni sekitar 0,15 % dari keseluruhan penduduk Indonesia, tentu saja angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara lain (Pajar & Pustikaningsih, 2022). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberminatan masyarakat Indonesia terhadap investasi di Pasar Modal Syariah, antara lain karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang cara berdagang; terdapat anggapan bahwa produk yang diperdagangkan di pasar modal memiliki resiko tinggi; dan ada pula anggapan bahwa mayoritas barang dan jasa di Pasar Modal hanya digunakan oleh ekonomi kelas menengah keatas (Zulchayra et al., 2020; Nur Asriana et al., 2021).

Kaum milenial adalah harapan besar bagi berkembangnya ekonomi syariah, khususnya dalam hal investasi Syariah. Potensi pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia masih sangat besar, oleh karena itu komitmen untuk membangun literasi ekonomi Syariah di kalangan milenial harus terus dilakukan, seperti melakukan sosialisasi, seminar, bahkan sampai kepada pendampingan langsung. Dengan dilakukannya inisiasi Gerakan ini terhadap generasi millenial maka diharapkan generasi ini akan mendominasi dalam perekonomian (Laucereno, 2018; Endang & Tazkiyyaturrohmah, 2020).

Sejak tahun 2015, penduduk Indonesia mengalami bonus demografi. Bonus demografi merupakan potensi pertumbuhan ekonomi yang dimiliki sebuah negara akibat struktur usia penduduk produktif (15-65 tahun) lebih besar daripada proporsi bukan usia kerja (0-14 tahun dan >65 tahun (United Nations). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) rasio jumlah penduduk usia produktif mencapai 67,02% dari keseluruhan jumlah penduduk. Persentase jumlah penduduk usia produktif ini jika dikaitkan dengan persentase generasi milenial tahun 2017 sebesar 33,75 % dari keseluruhan jumlah penduduk (KP3A, 2018).

Saat ini Indonesia memiliki potensi Milenial mencapai 140 juta jiwa mewakili 62,98 persen jumlah penduduk di Indonesia dengan porsi 33,75 persen adalah milenial dan 29,23 persen adalah generasi sentenial atau generasi Z (Aeni, 2022) dengan porsi 87,2% persen penduduk Indonesia beragama Islam (BPS Samarinda, 2024) yang menempati 12,55 persen populasi Muslim dunia merupakan kelebihan tersendiri bagi Indonesia untuk pengembangan pasar Modal Syariah. *Global Islamic Economy Report* 2018-2019 oleh Thomson Reuters juga menyebutkan ekonomi Islam tumbuh stabil karena didorong populasi milenial Muslim yang terus meningkat dan diperkirakan akan mencapai tiga miliar jiwa pada 2060. Belum lagi mergernya bank syariah BUMN dan juga inisiatif lain tentu akan membesarkan potensi penetrasi pada milenial. Nilai-nilai yang dibawa oleh bank syariah pun relevan dengan perkembangan tren minat dari milenial. Seperti lebih memperhatikan sisi sosial dan keberlanjutan alam keuangan juga transaksi (Puspaningtyas, 2020).

Universitas Islam Negeri Salatiga merupakan salah satu perguruan tinggi besar di Jawa Tengah dengan jumlah mahasiswa yang mencapai 16.252 orang yang seluruhnya merupakan *generasi Zoomer* (GenZ) yang diprediksikan memegang kendali ekonomi Indonesia mendatang. Salah satu Fakultas yang memiliki potensi pengembangan investasi Syariah adalah Fakultas Syariah, dengan jumlah mahasiswa 2.748 orang terdiri dari tiga program studi yakni Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Tatanegara. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan pendampingan kepada generasi ini agar dapat diperoleh informasi wawasan mahasiswa terhadap investasi syariah serta tahu bagaimana model pendampingan yang tepat sehingga dapat diketahui dampak dari hasil pendampingan terhadap mahasiswa.

2. Metode Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini menggunakan Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan partisipatif ini menggunakan lima tahapan (Affandi, 2014) yang terdiri dari; pertama, pengembangan sistem terpadu (*developing an improved system*). Pada tahap ini, peneliti partisipatif melakukan pengembangan terhadap suatu sistem yang akan dijadikan lokasi lapangan penelitian tersebut. Dalam tahap ini peneliti menentukan lokus adalah UIN Salatiga dan subjek penelitian yang merupakan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga serta mengkaji masalah terkait investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah, potensi besar mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga dapat menjadi solusi yang tepat untuk dilakukan pendampingan.

Kedua, analisis situasi aktual (*current situation analysis*). Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan serta analisis budaya, karakter, sistem pendidikan, pemetaan masalah, potensi serta solusi dan kondisi tentang mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga secara komprehensif. Analisis ini peneliti gunakan untuk dapat merumuskan pola pendekatan dan pendampingan yang sesuai dengan budaya, karakter dan kebutuhan mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga terkait investasi Syariah. Peneliti juga memetakan subjek yang dapat memberikan informasi utuh tentang kondisi aktual mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga. Dalam tahap ini peneliti memetakan proses

pendampingan dengan melihat kondisi waktu, subjek dan budaya yang ada dalam aktivitas mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga.

Ketiga, pengembangan yang terimplementasi (*improvement implemented*). Dalam tahap lanjutan penelitian, peneliti melakukan eksekusi terhadap hasil analisa yang dilakukan pada tahapan-tahapan sebelumnya. Setelah peneliti mendapatkan data berdasarkan analisis kondisi ekonomi, budaya konsumsi, sistem sosial, karakter dan ketersediaan sumber daya pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga, maka peneliti mulai melakukan intervensi dengan melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) dan pendampingan pelatihan literasi informasi investasi Syariah. Akan tetapi peneliti menempatkan peran aktif subjek untuk mendapatkan solusi yang mereka harapkan sesuai dengan hasil FGD dan pengetahuan tentang Investasi Syariah. Peneliti berupaya memperlakukan subjek mampu menganalisis dan mengimplementasikan secara partisipatif.

Keempat, evaluasi atau tinjauan atas perubahan (*review changes*); Pada proses ini peneliti mengidentifikasi kegiatan yang ada ditahap sebelumnya untuk dilakukan penyesuaian dengan kondisi yang berkembang. Peneliti melibatkan peran aktif Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga yang bersedia mengikuti pelatihan untuk dapat mengevaluasi proses sebelumnya dan memberikan tindakan ke depan lebih baik.

Kelima, laporan dan rekomendasi (*report and recommendations*). Secara umum, fokus pada tahap ini adalah untuk mendokumentasikan proses yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Melalui bentuk lima tahapan di atas peneliti selalu melakukan tahapan PAR yang terdiri dari perencanaan, aksi dan evaluasi pada setiap lima tahap di atas untuk melakukan transformasi Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga secara partisipatif

3. Hasil Pengabdian

Pendampingan dan Pengenalan Investasi Syariah

Pelaksanaan pendampingan dilakukan sebanyak tiga (3) kali dengan agenda pengenalan investasi syariah untuk pemula terkait produk-produk pasar modal syariah. Narasumber dalam acara tersebut adalah Sifaul Amin, M.H. selaku praktisi pasar Modal Syariah. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Aula Fakultas Syariah UIN Salatiga. Narasumber menjelaskan bahwa Investasi terdapat berbagai macam sarannya. Salah satu sarana investasi yang aman adalah investasi saham di pasar modal. Investasi saham berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh dari penyertaan saham berupa uang atau dana pribadi kepada perusahaan atau proyek yang sedang digarap. Dengan penanaman modal ini diharapkan kedepannya dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham yaitu bahwa dapat dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini biasa disebut sebagai *capital gain*.

Narasumber juga menyampaikan Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah. Pasar

Modal syariah memiliki produk-produk antara lain; Saham Syariah, sukuk dan reksa dana Syariah, *Exchange Trade Fund* (ETF) Syariah, Efek Beragunan (EBA) Syariah, dan Dana Investasi *Real Estate* (DIRE) Syariah. Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Materi Pasar Modal

Pertemuan kedua pendampingan ini diisi oleh Ahmad Nuranyanto praktisi Bursa Efek Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 25 mahasiswa yang terdiri dari dari program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam dan Hukum Tatanegara. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Teater Mini DPRD Kota Salatiga. Narasumber menyampaikan tentang Analisis Teknikal dan Fundamental Saham. Fundamental analisis merupakan metode analisis saham dengan menganalisa kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa rasio pada laporan keuangan, rasio-rasio tersebut antara lain *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value*, *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara harga saham dengan keadaan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui mana saham yang baik secara value.



Gambar 2. Forum Diskusi Pasar Modal

Sedangkan Tehnikal Analisis merupakan metode analisis saham dengan mengidentifikasi pola dan tren harga saham dengan cara mempelajari data pasar masa lampau, terutama pergerakan saham dan volume sehingga dapat diprediksi suatu pergerakan harga saham dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk bahan pertimbangan saat akan membeli atau menjual saham, dalam tehnikal analisis ini peserta diajarkan melihat grafik yang sudah ada di sistem dan melihat sinyal kapan saat yang tepat untuk membeli saham. Berikut adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 3. Materi dan Presentasi Narasumber

Selain dari Bursa Efek Indonesia (BEI), narasumber kedua dalam acara tersebut adalah Nico Pr selaku praktisi Sekuritas Phintraco. Narasumber menyampaikan tentang tutorial membuka rekening saham secara online. Pada tahap ini bagi peserta yang telah memahami dan berminat untuk menjadi investor di saham syariah, dilakukan bimbingan bagaimana cara mengisi formulir untuk membuka Rekening



Gambar 4. Materi Tutorial Buka Rekening

Dana Nasabah (RDN) dan melengkapi syarat-syarat yang diperlukan agar bisa aktif sebagai investor. Dari 25 peserta yang mengikuti kegiatan ini terdapat 21 peserta yang berminat dan bersedia menjadi investor di saham syariah, sehingga jika di prosentasekan terdapat 87% peserta yang berminat menjadi investor. Selanjutnya

bagi peserta yang mendaftar menjadi investor akan mendapatkan bimbingan lanjutan dikemudian hari oleh sekuritas dan BEI Jateng, sehingga investor baru akan mempunyai pengetahuan yang lebih dalam tentang investasi di saham syariah.

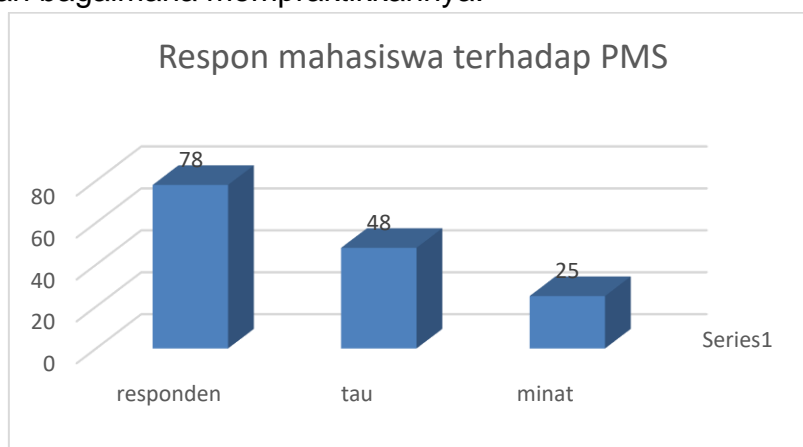
Sesi terakhir dari pendampingan adalah Monitoring dan evaluasi bersama serta penguatan komunitas Saham Syariah Salatiga. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan di Ponpes Life Skill Hamzatus Salimin yang berada di Jombor, Tuntang, Kab. Semarang yang dihadiri oleh 25 mahasiswa dan tim pendampingan.



Gambar 5. Pendampingan (Monitoring dan Evaluasi)

Kondisi Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga setelah ada pendampingan

1. Terwujudnya mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga yang melek investasi dan memiliki pemahaman terhadap literasi investasi pasar modal Syariah. Dalam hal ini mahasiswa telah mengikuti proses pendampingan mulai dari FGD, Seminar dan pelatihan, sampai pada tahapan evaluasi. Melalui pendampingan ini, yang semula mahasiswa belum memahami investasi syariah menjadi tau apa itu investasi syariah dan bagaimana mempraktikkannya.



Gambar 6. Grafik Respon Mahasiswa terhadap Pasar Modal Syariah

2. Terwujudnya praktik investasi pada pasar modal Syariah oleh mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga. Setelah peserta memiliki literasi terhadap investasi syariah, pada tahapan ini peserta telah mempraktikkan investasi syariah pada pasar modal syariah, hal ini membuktikan keberhasilan dan keefektifan dari pendampingan

yang dilakukan peneliti sehingga terwujud aksi-aksi transformatif (perubahan kondisi hidup yang lebih baik) dari para peserta yang semula tidak memiliki investasi syariah menuju kesadaran berinvestasi syariah.

3. Terbentuknya agen-agen perubahan yang mampu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang investasi pada pasar modal Syariah. untuk mengikat semangat dan mewujudkan tujuan program pendampingan, maka peneliti dan peserta secara bersama-sama membentuk suatu komunitas yang berisi para investor pasar modal syariah khususnya pada saham syariah yang diberi nama KS3 (Komunitas Saham Syariah Salatiga). Harapannya, dengan adanya komunitas ini para peserta dapat saling membantu kesulitan yang dialami dalam berinvestasi syariah, berbagi informasi seputar investasi syariah, serta menjadi wadah bagi para peserta untuk menjadi Trainer bagi Masyarakat secara umum.

Refleksi Pendampingan Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat terdapat beberapa kelemahan dalam proses pendampingan, antara lain:

1. Lemahnya partisipasi mahasiswa dalam menghadiri kegiatan FGD, seminar, dan pelatihan
2. Menumbuhkan kesadaran dalam budaya baca dan memanfaatkan komunitas dirasakan masih belum optimal
3. Masih ada perasaan belum perlu untuk melakukan investasi sejak dini
4. Uang saku tidak memungkinkan untuk ikut investasi
5. Sulitnya menyatukan jadwal peserta dan pendamping dikarenakan kesibukan masing-masing

Evaluasi terhadap pelaksanaan program Pendampingan

Terdapat beberapa faktor penunjang dalam proses pendampingan terhadap mahasiswa, antara lain:

1. Respon mahasiswa yang baik terhadap keberadaan kegiatan pendampingan pelatihan saham syariah, terbukti dengan dibentuknya Komunitas Sahama Syariah Salatiga untuk keberlangsungan program
2. Mulai tumbuhnya kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga
3. Munculnya kesadaran bagi mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga untuk tidak bersikap hedon/boros selama kuliah
4. Potensi ekonomi bagi peserta yang telah mempraktikkan investasi saham syariah

4. Kesimpulan

Hasil pendampingan adalah Terwujudnya mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga yang melek investasi dan memiliki pemahaman terhadap literasi investasi pasar modal Syariah, Terwujudnya praktik investasi pada pasar modal Syariah oleh mahasiswa Fakultas Syariah UIN Salatiga, dan Terbentuknya agen-agen perubahan yang mampu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang investasi pada pasar modal Syariah. Kesimpulannya harus ada berdasarkan hasil pengabdian. Menulis kesimpulan harus sederhana dan ringkas kalimat sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Disertai dengan pemahaman/perspektif/wawasan baru mengacu pada hasil pengabdian yang diperoleh.

Referensi

- Aeni, S. N. (2022). *Generasi Milenial dan Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*. Katadata. <https://katadata.co.id/berita/nasional/622712c8ace6a/generasi-milenial-dan-peranannya-dalam-perekonomian-indonesia>
- Affandi, A. (2014). *Modul Participatory Action Research(PAR); Untuk Pengorganisasian Masyarakat (Community Organizing)*. LPPM UIN Sunan Ampel.
- BPS Samarinda. (2024). *Agama di Indonesia 2024*. BPS Kota Samarinda. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzI0IzE=/agama-di-indonesia-2024.html>
- Endang, S., & Tazkiyyaturrohman, R. (2020). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Era Revolusi 4.0. *Studi Agama Islam*, Vol. 13., 74–94.
- KP3A. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*.
- Laucereno, S. F. (2018). *Generasi Milenial Harapan Baru Ekonomi Syariah RI*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/moneter/d-4240142/generasi-milenial-harapan-baru-ekonomi-syariah-ri>
- Malkan, M., Kurniawan, I., & Noval, N. (2018). Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73.
- Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 82–100. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.50.82-100>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Puspaningtyas, L. (2020). *Milenial Kunci Pengembangan Ekonomi Syariah*. Republika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qkpv7z423/milenial-kunci-pengembangan-ekonomi-syariah?>
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan: Studi Literatur. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana.
- Sopian, A. A. (2022). Tingkatkan Literasi Keuangan Masyarakat Melalui Seminar Ekonomi Syariah. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 77–87. <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.425>
- Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria. (2020). Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138–155.